

**PENGARUH PENGUMUMAN PERUBAHAN *BOND RATING*
TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA
EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Untuk melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

ARDIAN ATAS AJI

B 200 050 235

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya adalah dana atau modal yang biasa diperoleh melalui pasar uang maupun pasar modal. Pasar uang merupakan pasar surat berharga jangka pendek, sedangkan pasar modal merupakan sarana untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang yaitu dengan cara menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Secara formal pasar modal dapat di definisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, maupun perusahaan swasta (Husnan, 1993). Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *leader* ke *borrower* tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

Obligasi merupakan salah satu surat berharga yang ditawarkan di bursa efek. Obligasi merupakan salah satu cara investor untuk menanamkan dananya diperusahaan. Obligasi (*bond*) merupakan suatu perjanjian yang mengharuskan peminjam untuk membayar kembali pokok pinjaman ditambah dengan bunga dalam kurun waktu tertentu yang sudah disepakati (Jogiyanto,2003). Obligasi (*bond*) termasuk salah satu jenis efek atau surat berharga yang dapat memberikan pendapatan tetap (*fixed income securities*)

dan juga memperoleh pendapatan tetap berupa uang kepada pemegangnya. Obligasi sebagai surat utang jangka panjang yang memiliki resiko tinggi, umumnya memberikan tingkat bunga yang tinggi pula. Karena semakin panjang jangka waktu, maka di dalamnya juga terkandung ketidakpastian (*uncertainly*).

Credit Rating merupakan skala resiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Skala ini menunjukkan seberapa aman suatu obligasi bagi pemodal. Keamanan ini ditunjukkan oleh kemampuannya dalam membayar bunga dan pokok pinjaman. Untuk menentukan skala tersebut diperlukan perhitungan atas variabel-variabel yang mempengaruhi obligasi.

Untuk mengetahui *Rating* Obligasi, pemodal bisa menggunakan jasa *credit rating agency*. Lembaga ini memberikan jasa penilaian obligasi yang beredar. Penilaian ini ditentukan melalui kode tertentu (misalnya: AAA, AA, A, BBB, BB). Di Indonesia, lembaga *rating* demikian ditangani oleh PT. Pefindo (Sunariyah, 2006). Fungsi utama lembaga pemeringkat adalah memberikan *rating* yang obyektif, independen dan kredibel terhadap resiko kredit dari sekuritas pinjaman (*debt*) yang diterbitkan secara umum melalui kegiatan *rating*. Lembaga pemeringkat juga menghasilkan dan mempublikasikan informasi kredit berkaitan dengan pasar modal pinjaman. Publikasi ini meliputi opini kredit terhadap emiten obligasi dan sektor-sektor yang berkaitan. Proses penilain *rating* ini dilakukan dengan mempertimbangkan segala yang berhubungan dengan keuangan dan informasi

non keuangan, antara lain operasional perusahaan, manajemen perusahaan, laporan keuangan perusahaan, dan perencanaan perusahaan (Karyani, 2006).

Ketika PT. Pefindo menyatakan peringkat obligasi suatu entitas menjadi naik (*upgrade*) berarti PT. Pefindo menganggap kinerja perusahaan baik. Informasi tersebut akan direspon oleh investor dengan cara mengalokasikan dananya ke perusahaan karena investor menganggap perusahaan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraannya, akibatnya *abnormal return* akan meningkat. Sebaliknya, jika terjadi penurunan peringkat obligasi (*downgrade*) menunjukkan kinerja perusahaan mengalami penurunan. Akibatnya tidak ada investor yang tertarik menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut atau bahkan menjual saham yang dimiliki. Hal ini mengakibatkan *abnormal return* mengalami penurunan.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Etikah Karyani dan Adler H. Manurung (2006) yang mengambil sampel seluruh perusahaan yang mengalami perubahan *bond rating* antara tahun 2004-2008. Hasilnya adalah pertama, bahwa pengaruh perubahan peringkat (*rating*) berpengaruh tidak signifikan secara statistik terhadap *return* saham sekitar pengumuman perubahan *bond rating* baik untuk seluruh sampel perubahan (*upgrade dan downgrade*). Kedua, bahwa variabel perubahan *Earning per Share* perusahaan yang mengalami peningkatan (*upgrade*) *bond rating* berpengaruh positif signifikan secara statistik terhadap *average abnormal return* saham. Ketiga, bahwa tidak ada perbedaan *average abnormal return* saham yang mengalami perubahan *bond rating* untuk kualitas kredit *investment grade* dengan *non*

investmen grade. Keempat, bahwa terdapat perbedaan tingkat *return* untuk saham perusahaan keuangan dibandingkan saham non keuangan baik untuk seluruh perubahan (*upgrade dan downgrade*) maupun saham yang mengalami peningkatan (*upgrade*) *bond rating*.

Dari uraian diatas penulis ingin mengetahui apakah pengumuman perubahan bond rating terhadap abnormal return saham. Sehingga penelitian ini berjudul “**PENGARUH PENGUMUMAN PERUBAHAN *BOND RATING* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham pada hari-hari sebelum pengumuman dengan tanggal pengumuman peningkatan (*upgrade*) *bond rating*?
2. Apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham pada tanggal pengumuman dengan hari-hari sesudah tanggal pengumuman peningkatan(*upgrade*) *bond rating*?
3. Apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham pada hari-hari sebelum pengumuman dengan tanggal pengumuman penurunan (*downgrade*) *bond rating*?

4. Apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham pada tanggal pengumuman dengan hari-hari sesudah tanggal pengumuman penurunan (*downgrade*) *bond rating*?
5. Apakah terdapat pengaruh perubahan *bond rating* saham perusahaan yang mengalami perubahan *bond rating* dalam kualitas kredit *investment grade* dengan *non investment grade* terhadap *abnormal return*?
6. Apakah terdapat pengaruh perubahan *bond rating* saham tipe perusahaan keuangan dengan perusahaan non keuangan yang mengalami perubahan *bond rating* terhadap *abnormal return*?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, hanya meneliti *abnormal return* yang merupakan reaksi pasar terhadap perubahan *bond rating* antara periode 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman. Obyek studi dibatasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengumumkan *bond rating* selama tahun 2004-2008.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham pada hari-hari sebelum pengumuman dengan tanggal pengumuman peningkatan (*upgrade*) *bond rating*.

2. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham pada tanggal pengumuman dengan hari-hari sesudah tanggal pengumuman peningkatan (*upgrade*) *bond rating*.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham pada hari-hari sebelum pengumuman dengan tanggal pengumuman penurunan (*downgrade*) *bond rating*.
4. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham pada tanggal pengumuman dengan hari-hari sesudah tanggal pengumuman penurunan (*downgrade*) *bond rating*.
5. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh perubahan *bond rating* saham perusahaan yang mengalami perubahan *bond rating* dalam kualitas kredit *investment grade* dengan *non investment grade* terhadap *abnormal return*.
6. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh perubahan *bond rating* saham tipe perusahaan keuangan dengan perusahaan non keuangan yang mengalami perubahan *bond rating* terhadap *abnormal return*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi para investor, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan investasi saham pada perusahaan yang mengumumkan *bond rating*.
2. Bagi para *broker*, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu pertimbangan untuk memprediksi perubahan harga saham dari perusahaan

yang mengumumkan *bond rating* sehingga dapat menentukan alternatif investasi yang saling menguntungkan.

3. Bagi para akademisi penelitian ini adalah sebagai aplikasi ilmu yang telah didapat di bangku kuliah dalam dunia riil, khususnya dalam bidang pasar modal, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk memahami kejadian (pengumuman *bond rating*) serta akibat yang ditimbulkannya.

F. Sistematika Penyusunan Skripsi

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang Teori Pasar Modal, Investasi, Return Abnormal, Harga Saham dan Bond Rating, Penelitian Tedahulu, Hipotesis.

Bab III METODA PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Populasi Sample dan Teknik Pengambilan Sample, Jenis Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional dan Pengumpulan Variabel, Analisis Data.

Bab IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang analisis diskriptif, uji normalitas, uji hipotesis.

Bab V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan masalah, saran.